

ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Maret 2021

Analisis			
			(dalam Juta)
Rasio	Komponen	Desember 2020	Maret 2021
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	<i>Available Stable Funding (ASF)</i>	1.092.524.875	1.022.427.133
	<i>Required Stable Funding (RSF)</i>	731.816.121	747.306.071
NSFR		149,29%	136,82%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) BRI secara Konsolidasi periode Bulan Maret 2021 sebesar 136,82%, angka ini turun dibandingkan periode Desember 2020 sebesar 149,29%. Penurunan tersebut merupakan hasil dari penurunan pada komponen *Available Stable Funding (ASF)* yaitu sebesar 70,10 T atau 6,42% dari periode Desember 2020, sedangkan pada komponen *Required Stable Funding (RSF)* mengalami peningkatan sebesar Rp 15,49 T atau 2,12%.

Komponen *Available Stable Funding (ASF)* BRI Konsolidasi periode Maret 2021 sebesar Rp 1.022,43 T turun sebesar Rp 70,10 T apabila dibandingkan dengan periode Desember 2020 sebesar Rp 1.092,52 T. Penurunan komponen ASF antara lain berasal dari:

- Penurunan modal BRI sebesar Rp 17,18 T
- Penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp 41,03 T
- Penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp 1,12 T
- Penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 11,51 T
- Serta peningkatan liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 0,74 T.

Komposisi ASF Konsolidasi Maret 2021 didominasi oleh komponen Simpanan dari nasabah perorangan sebesar Rp 526,83 T (51,53%) dari total komponen ASF.

Komponen *Required Stable Funding (RSF)* BRI Konsolidasi Maret 2021 sebesar Rp 747,31 T mengalami peningkatan sebesar Rp 15,49 T dibandingkan dengan Desember 2020 sebesar Rp 731,82 T. Peningkatan Komponen RSF antara lain berasal dari:

- Penurunan Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 3,10 T
- Penurunan Simpanan pada lembaga keuangan lainnya untuk aktivitas operasional sebesar Rp 1,17 T
- Peningkatan Pinjaman kategori lancar dan DPK (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar sebesar Rp 20,00 T
- Penurunan aset lainnya sebesar Rp 1,39 T

- Serta peningkatan total transaksi rekening administratif sebesar Rp 1,15 T
Komposisi RSF BRI Konsolidasi didominasi oleh Pinjaman Kategori Lancar dan DPK (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar sebesar Rp 659,85 T atau 88,30 % dari total komponen RSF.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
 Bulan Laporan : Maret 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2020)					
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
1	Modal				194,411,183					177,229,142	
2	Modal sesuai POJK KPMM	194,411,183	-	-	-	194,411,183	177,229,142	-	-	-	177,229,142
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	501,163,225	136,742,009	5,161,987	1,203,687	608,736,851	465,872,914	127,996,151	4,840,261	982,635	566,589,266
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	477,870,892	94,786,241	2,796,174	580,168	547,260,809	444,712,505	87,820,228	2,832,029	586,588	509,183,112
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	23,292,333	41,955,768	2,365,814	623,519	61,476,042	21,160,409	40,175,923	2,008,231	396,047	57,406,155
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	172,512,284	279,531,835	16,636,796	46,623,148	268,126,418	155,839,616	248,835,632	26,063,585	53,611,515	256,620,150
8	Simpanan operasional	172,512,284	-	-	-	86,256,142	155,839,616	-	-	-	77,919,808
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	279,531,835	16,636,796	46,623,148	181,870,276	-	248,835,632	26,063,585	53,611,515	178,700,342
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	33,854,462	93,699,413	5,173,192	18,663,828	21,250,424	37,774,292	23,556,012	-	21,988,574	21,988,574
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	33,854,462	93,699,413	5,173,192	23,758,144	21,250,424	37,774,292	23,556,012	-	23,758,144	21,988,574
14	Total ASF					1,092,524,875					1,022,427,133

Komponen RSF	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam juta Rupiah)										
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				8,281,364					5,180,115	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	17,292,520	406,086.27	-	-	8,849,303	15,259,608	94,404.00	-	-	7,677,006
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	106,143,082	88,079,166	643,854,072	639,845,446	-	96,305,902	76,930,559	676,627,955	659,845,162
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3,238,066	4,257	53,263	379,198	-	1,602,034	938	-	160,672
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	246,384	45,719	1,284,259	1,344,076	-	94,330	14,679	1,242,279	1,263,768
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	100,796,674	85,348,509	614,674,231	615,545,688	-	93,246,985	76,122,166	656,540,839	642,744,288
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	1,126,306	821,627	2,912,349	2,866,993	-	604,887	87,091	1,072,673	1,043,227
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	404.00	3,060.00	354,959.00	303,447	-	825.00	1,460.00	350,338.00	298,930
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	7,735	36,358	13,891,682	9,051,640	-	6,122	16,835	6,024,043	3,927,107
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	727,513	1,819,636	10,683,329	10,354,404	-	750,719	687,391	11,397,782	10,407,169
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Aset lainnya:	6,889,479	5,981,653	2,417,886	49,287,406	64,576,424	5,563,492	6,053,787	814,779	50,756,560	63,188,617
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif		3,211,525	-	-	3,211,525		3,211,651	-	-	3,211,651
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		488,709	-	-	488,709		488,709	-	-	488,709
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	6,889,479	2,281,418	2,417,886	49,287,406	60,876,190	5,563,492	2,353,426	814,779	50,756,560	59,488,256
32	Rekening Administratif		13,425,097	75,783,162	121,306,274	10,263,583.1		11,188,895	80,271,070	141,325,887	11,415,171.4
33	Total RSF					731,816,121					747,306,071
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					149.29%					136.82%